

Abstrak

Meningkatnya penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) atau narkoba menjadi salah satu masalah besar yang sedang dihadapi. Korban penyalahgunaan narkoba menyebar di berbagai kalangan usia, mulai dari dewasa, remaja bahkan anak-anak. Seseorang yang terjerat narkoba, sulit untuk melepaskan diri dari penggunaan narkoba. *Craving* menjadi penyebab sulitnya pengguna narkoba untuk melepaskan diri dari narkoba. *Craving* adalah keinginan untuk kembali menggunakan narkoba. Panti Sosial Pamardi Putra Galih Pakuan Bogor menjadi salah satu tempat para pengguna NAPZA untuk bisa melepaskan diri dari penggunaan narkoba. Kendala *craving* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari seseorang. *Self efficacy* sebagai keyakinan diri dan *social support* yang diterima klien di Panti Sosial, berharap mampu menurunkan *craving*. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *self efficacy* dan *social support* berpengaruh terhadap *craving* baik secara simultan maupun secara parsial. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yang bersifat kausalitas. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas 3 buah skala, yaitu skala *self efficacy* yang menggunakan teori Bandura (1997), skala *social support* menggunakan teori dari Sarafino (2011), dan skala *craving* menggunakan teori Drummond (2001). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 klien. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. *Self efficacy* dan *social support* sebagai variabel bebas dan *craving* sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap *craving* pada klien pengguna NAPZA di Panti Sosial Pamardi Putra Galih Pakuan Bogor.

Kata Kunci : *self efficacy*, *social support*, *craving*, NAPZA, panti sosial